

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari proses analisis data, kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Firanda menggunakan beberapa metode penafsiran, yaitu penafsiran al-Qur`an dengan al-Qur`an, hadis, *qawl* sahabat, dan *ra'yu*. Kemudian Firanda menggunakan dua teknik penafsiran, yaitu semi *tahlīlī* dan *ijmālī*. Sedangkan aliran penafsiran yang digunakan yaitu aliran penafsiran tradisional dengan kecenderungan ideologi Wahabi. Dari sisi corak, tafsir *Juz 'Amma* Firanda tidak identik pada salah satu corak, namun mengandung beberapa corak seperti; *fiqhī*, *lughāwī*, dan *ilmī*.

Adapun pemetaan sumber penafsiran yang digunakan dalam tafsir *Juz 'Amma* karya Firanda Andirja adalah sebagai berikut: Firanda mengambil sumber penafsiran dari al-Qur`an terdapat 18 ayat. Sumber penafsiran dari hadis terdapat 8 ayat. Sedangkan sumber penafsiran dari *qawl* sahabat ada dua, yaitu sahabat 'Ali bin abi Tālib dan Ibn Mas'ūd. Firanda juga menganalisis kebahasaannya, seperti *ism al-ishārah*, *ism al-ḍamīr*, dan *ṣīghat*. Selain itu, Firanda juga mengambil sumber penafsiran dari penjelasan para ulama untuk mencari makna kalimat dan berdasarkan dalil *shara'* yang kuat. Penulis juga menemukan 22 sumber rujukan yang digunakan Firanda dalam menafsirkan ayat-ayat dari surah yang diteliti penulis dalam tafsir *Juz 'Amma*. Berdasarkan temuan dan analisis data, Firanda memakai sumber penafsiran *bi al-Iqtirāni*, perpaduan antara *bi al-Ma'thur* dan *bi al-Ra'yi*.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis tentang karakteristik dan sumber penafsiran tafsir *Juz 'Ammah* karya Firanda Andirja, penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini bukan sebagai titik final karena tafsir tidak hanya terbatas pada karakteristik dan sumber penafsiran saja. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan adanya penelitian pengembangan terutama yang berkaitan dengan tafsir *Juz 'Ammah* karya Firanda Andirja. Tafsir tersebut tergolong tafsir yang baru, jadi masih banyak yang belum diteliti, seperti bentuk kajian saintifik yang dapat diteliti secara tematik. Kajian-kajian tersebut menarik untuk diteliti karena untuk menyingkap tabir maksud dari surah itu diturunkan, sehingga pesan-pesan al-Qur`an dapat tersampaikan dengan baik dan benar. Kajian tersebut juga masih belum ada yang meneliti sebelumnya. Selain itu, kajian tersebut akan mengungkap isi-isi yang lebih detail di dalam tafsir *Juz 'Ammah* karya Firanda Andirja.

Berangkat dari hal di atas, penulis sangat mengharapkan adanya penelitian pengembangan terutama yang terkait dengan kajian saintifik yang dapat diteliti secara tematik. Dengan memperluas cakupan penelitian ini, dapat memperkaya khazanah ilmu al-Qur`an dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi umat Islam. Selain itu, juga dapat membantu mengungkap makna yang terkandung dalam al-Qur`an.